

---

## **Strategi Peningkatan UMKM Kreatif di Wilayah Terdampak Aktivitas Penambangan Nikel Melalui Pemanfaatan CSR Perusahaan Pertambangan**

**Hendrik<sup>1</sup>, La Sudarman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi D4 Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Baubau, Baubau, Indonesia

---

### **INFORMASI ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

Diterima 16 Desember, 2022

Direvisi 7 Desember, 2022

Diterbitkan 1 April, 2023

#### **Keyword:**

Company  
Creative  
CSR  
MSME

### **ABSTRACT**

*The phenomenon of this study is mining companies' involvement in realizing responsibility for the environment, or CSR (corporate social responsibility), is carried out through the provision of assistance, which only provides short-term problem solving in the form of rehabilitation of people's houses as well as direct assistance in the form of nine staple goods to the community. The purpose of this study is to examine strategies for increasing creative MSMEs utilization of the CSR (corporate social responsibility) program of companies engaged in nickel mining, especially MSME actors in areas affected by mining activities in Pomalaa District, Kolaka Regency. This study uses a qualitative descriptive approach that seeks to understand the various concepts found in the research process through content analysis and library research. The results of the research found that the pattern of increasing creative MSME by mining company CSR funds was carried out through partnership, community, and participatory patterns with several efforts including increasing financial capacity, increasing human resource capabilities, increasing production and technology capabilities, as well as marketing capabilities. By following the technique adopted by PT. Aneka Tambang Tbk, the Pomalaa sub-district administration can utilize this research as a guide to establish policies regarding the engagement of mining corporations in fostering the expansion of MSMEs in the Pomalaa sub-district area. The novelty of this study is to examine more deeply the strategies for increasing creative MSMEs in areas affected by mining activities with the CSR (Corporate Social Responsibility) Program.*

---

#### **Corresponding Author:**

Hendrik  
Program Studi Manajemen,  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka,  
Jln. Pemuda Kel. Taha, Kolaka, 93561, Indonesia,  
Email: [hendrik.mantap@gmail.com](mailto:hendrik.mantap@gmail.com)

---

### **Pendahuluan**

Wabah Covid 19 sampai saat ini masih belum berakhir sejak awal tahun 2020 bahkan saat ini Covid 19 telah bermutasi membentuk varian baru yang kembali berdampak pada terbatasnya aktivitas masyarakat salah satunya aktivitas dalam bidang ekonomi. Usaha Kecil dan menengah yang berada pada garis terdepan merasakan dampak yang signifikan terhadap penurunan pendapatan bahkan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu bertahan dalam kondisi adanya pembatasan, terlebih lagi para pelaku usaha belum memiliki cukup pengetahuan dalam melakukan inovasi-inovasi untuk mempertahankan usahanya.

Kemampuan dalam berinovasi sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM dalam meningkatkan Kembali perekonomiannya di masa Pancemic ini, khususnya masyarakat Kecamatan Pomalaa yang aktivitas perputaran ekonominya sangat besar karena wilayah Pomalaa merupakan salah satu wilayah pertambangan Nikel terbesar di kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Terdapat beberapa perusahaan baik Perusahaan BUMN maupun Perusahaan Swasta yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel di Pomalaa baik perusahaan skala menengah sampai perusahaan skala besar.

Hadirnya perusahaan tersebut memberikan angin segar terhadap UMKM yang ada di wilayah kecamatan Pomalaa, karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kepentingan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan operasional perusahaannya. Namun disisi lain persusahaan-perusahaan tersebut juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat, karena kegiatan penambangan nikel sangat berpengaruh terhadap lingkungan. Tanggung Jawab perusahaan tersebut di wujudkan dalam bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai perwujudan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Aktualisasi dari CSR tersebut dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan, diantaranya adalah rehabilitasi rumah penduduk serta pemberian bantuan langsung berupa bantuan Sembilan bahan pokok kepada masyarakat. Namun pemberian bantuan tersebut hanya memberikan pemecahan masalah yang sifatnya jangka pendek, sehingga dibutuhkan peran perusahaan dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat khususnya pelaku UMKM yang memanfaatkan program CSR yang lebih tepat sasaran sehingga terwujud kemandirian ekonomi dan pelaku UMKM lebih kreatif.

Sesuai dengan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) bahwa UMKM (usaha Mikro kecil dan menengah) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan yang berdiri sendiri. UMKM memiliki peranan yang sangat penting diindonesia karena sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja serta menjadi motor penggerak pembangunan di Indonesia. UMKM merupakan salah satu strategi dalam pemberdayaan masyarakat (I Andayani, MV Roesmniningsih, 2021) Pengembangan UMKM khususnya diwilayah pedesaan diperlukan strategi-strategi yang tepat (Abdul Basit, 2021) sehingga UMKM mampu menjadi bagian berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengembangan UMKM memiliki berbagai macam factor-faktor pendukung diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya promosi serta dalam permodalan (Hartono & Hartomo, 2016). Disisi lain, UMKM juga memiliki tantangan yang tidak bisa dihindari di era globalisasi sekarang ini diantaranya Perkembangan teknologi digital (Kholidah & Hakim, 2018), sehingga dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak diantaranya Asosiasi Bisnis, perguruan Tinggi dan Pihak-Pihak perusahaan (Hamid & Susilo, 2015) untuk berkontribusi terhadap pembangunan UMKM.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya memiliki peran yang berkontribusi terhadap kesejahteraan di sekitar wilayah operasinya. Bentuk perwujudan dari kontribusi perusahaan adalah melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial. CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki peran besar terhadap kesejahteraan masyarakat (Hamid & Susilo, 2015) khususnya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM. Perwujudan Program CSR dalam bentuk pemberian bantuan langsung kepada masyarakat berdampak berupa pemberian Sembako dan perbaikan sarana dan prasaran pendidikan dan kesehatan (Astri, 2012). Namun dalam pelaksanaannya di beberapa wilayah, program CSR tidak berjalan sesuai dengan harapan masyarakat (Anto, 2016) karena kurangnya rasa tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan. Untuk itu dibutuhkan peran dari pemerintah (Ngiu & Hamid, 2021) dalam mengeluarkan regulasi terhadap perusahaan yang menjalankan kegiatan di wilayah pemerintahannya. Saat ini di butuhkan peran dari perusahaan dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam UMKM dengan memanfaatkan Program CSR yang tepat sasaran sehingga UMKM lebih kreatif dimasa pandemic saat ini.

Mewabahnya Covid 19 saat ini memberikan dampak yang besar terhadap berbagai sector yang ada di Indonesia, salah satu sector yang dirasakan adalah UMKM (Sutrisno, 2020) Pelemahan ekonomi ini memberikan dampak besar terhadap kelangsungan usaha, sehingga dibutuhkan strategi dalam upaya pemulihan ekonomi (Raharja & Natari, 2021) di New Normal saat ini. Upaya ini juga harus di dukung oleh sikap dan pengetahuan pelaku UMKM yang kreatif dalam pemulihan ekonomi (Yanuar, 2020), sehingga perekonomian masyarakat bisa Kembali bangkit (Lestari Nasution et al., 2021) meskipun pandemic masih belum berakhir.

Tujuan dari Penelitian ini adalah mengkaji strategi-strategi dalam peningkatan UMKM kreatif dalam memanfaatkan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel khususnya pelaku UMKM di wilayah terdampak aktivitas penambangan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan melibatkan berbagai pihak, khususnya pemanfaatan CSR ditafsirkan sebagai sebuah model dalam menjawab signifikansi peningkatan UMKM kreatif di wilayah

terdampak aktivitas penambangan nikel di wilayah Kecamatan Pomalaa. Serta memberikan gambaran bagaimana pola pengelolaan program CSR terhadap daya saing ekonomi kreatif. Daya saing yang dimaksud adalah : peningkatan kapabilitas SDM, kapabilitas pemasaran, kapabilitas produksi dan teknologi serta kapabilitas keuangan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Deskriptif Kualitatif yang berupaya untuk memahami berbagai konsep yang ditemukan dalam proses penelitian melalui *Content Analysis* serta *Library Research* kepustakaan (*library research*). Teknik content analysis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Atau dengan kata lain, analisis isi merupakan metode penelitian yang ingin mengungkap gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten. Sedangkan riset kepustakaan (*library research*) pada penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian, artikel dan buku-buku referensi yang membahas topik yang berkaitan dengan tema penelitian (Ahmaddien, 2019) dalam (Sari, 2020).

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, peneliti menemukan bahwa dari data perusahaan yang terdapat pada tabel diatas ditemukan hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki program CSR yang dananya dialokasikan untuk pengembangan UMKM diantaranya PT. Aneka Tambang Tbk, dan sebagian perusahaan tambang milik swasta tidak terdapat program CSR untuk pengembangan UMKM.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Pertambangan di Kecamatan Pomalaa

No	Nama Perusahaan	Status Perusahaan	Alokasi Program CSR pada UMKM
1	PT. Aneka Tambang, Tbk	BUMN	1. Sektor Kelautan dan Perikanan 2. Sektor Ekonomi Kreatif 3. Sektor Perdagangan
2	PT. Perusahaan Daerah	Swasta	Belum ada program
3	PT. Akar Mas	Swasta	Belum ada program
4	PT. Putra Mekongga Sejahtera (PMS)	Swasta	Belum ada program
5	PT. Satria Jaya Sultra (SJS)	Swata	Belum ada program
6	PT. Tambang Rakyat Kolaka (TRK)	Swasta	Belum ada program
7	PT. Dewi Jaya	Swasta	Belum ada program
8	PT. SMR	Swasta	Belum ada program

Sumber : Data Kecamatan Pomalaa, diolah 2022

Dari tabel 1, diatas dapat dilihat bahwa terdapat total 8 perusahaan pertambangan yang didominasi oleh perusahaan swasta sebanyak tujuh perusahaan dan sisanya satu perusahaan milik pemerintah yakni PT. Aneka Tambang. PT. Aneka Tambang, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang berstatus Badan Usaha milik Negara merupakan perusahaan yang konsisten dalam program CSR untuk UMKM, dimana peran perusahaan sangat memberikan kontribusi yang besar bagi para pelaku UMKM, adapun alokasi program CSR pada UMKM difokuskan pada tiga sektor yakni : sektor kelautan dan perikanan, sektor ekonomi kreatif dan sektor perdagangan. Sisanya 7 perusahaan milik swasta belum melakukan program CSR. Adapun pola Peningkatan UMKM kreatif dilakan melalui di beberapa pola pengelolaan diantaranya terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Pemetaan Konsep Strategi  
Strategi Pemanfaatan CSR

Pola Pengelolaan		Bentuk dan Mekanisme Kemitraan	Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
1. Melalui kemitraan	Pola	Bentuk Alokasi CSR	1. Perencanaan
2. Komunitas		1. Pemberian modal usaha	2. Pelaksanaan
3. Partisipasi		2. Pemberian peralatan	3. Monitoring
		3. Pemberian Pelatihan-pelatihan <i>soft skill</i>	4. Evaluasi dan Pelaporan
		Mekanisme kemitraan	
		1. Pengajuan Proposal	
		2. Seleksi dan uji kelayakan	
		3. Realisasi bantuan CSR	
		4. Pelaporan	

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2022

Pola pengelolaan strategi pemanfaatan CSR oleh perusahaan pertambangan khususnya PT. Aneka Tambang, Tbk terdiri atas 3 diantaranya melalui program kemitraan, program komunitas dan program partisipatif. Adapun bentuk alokasi CSR yang diberikan oleh PT. Aneka Tambang, Tbk terhadap UMKM wilayah Kecamatan Pomalaa berupa pemberian modal usaha, pemberian peralatan usaha, dan pemberian pelatihan *soft skill*. Dengan mekanisme pemberian CSR melalui beberapa tahapan diantaranya : pengajuan proposal, seleksi dan uji kelayakan, realisasi bantuan CSR dan pelaporan. Tahapan pelaksanaan kegiatan CSR juga dilakukan secara tersistematis yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi dan pelaporan. Setelah melakukan pemetaan konsep strategi pemanfaatan CSR, selanjutnya adalah melakukan identifikasi konsep dan strategi CSR untuk menjawab masalah dalam penelitian, yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Identifikasi Konsep dan Strategi

Pemetaan Konsep dan Strategi		
Masalah Penelitian	Bentuk dan Mekanisme Kemitraan	Pola dan Konsep
Bagaimana meningkatkan UMKM kreatif melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan pertambangan	1. Pola Pengelolaan	Pola Pemanfaatan Dana CSR Pada Beberapa Perusahaan Pertambangan Nikel Di Pomalaa Dilakukan Melalui Konsep Kemitraan Pada Lingkup Komunitas UMKM Dengan Partisipasi Pihak Perusahaan Dan Pihak UMKM yang bantuan dialokasikan dalam bentuk bantuan modal, bantuan peralatan kerja/usaha dan pelatihan-pelatihan peningkatan soft skill. Dalam proses kemitraan diperoleh melalui pengajuan proposal permohonan kemitraan oleh UMKM, diseleksi kelayakan dan selanjutnya dialokasikan bantuan. Pelaksanaan kegiatannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan
	a. Kemitraan	
	b. Komunitas	
	c. Partisipasi	
	2. Bentuk alokasi bantuan	
	a. Modal usaha	
	b. Modal peralatan kerja/usaha	
	c. Pelatihan <i>soft skill</i>	
	3. Mekanisme kemitraan	
	a. Pengajuan Proposal	
	b. Seleksi dan uji kelayakan	
	c. Realisasi bantuan	
	d. pelaporan	
	4. Tahapan pelaksanaan kegiatan	
	a. Perencanaan	
	b. Pelaksanaan	
c. Monitoring		
d. Evaluasi dan pelaporan		

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2022

Dari hasil identifikasi konsep dan strategi CSR berdasarkan tabel 3 diatas, untuk meningkatkan UMKM kreatif melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan pertambangan dapat dilakukan dengan bentuk dan mekanisme kemitraan berupa pola pengelolaan yang terdiri dari kemitraan, komunitas dan partisipasi. Dana CSR yang diberikan berupa modal usaha, modal peralatan usaha dan pelatihan *soft skill*. Mekanisme kemitraan untuk mendapatkan dana CSR berupa pengajuan proposal, seleksi dan uji kelayakan, realisasi bantuan oleh perusahaan terhadap UMKM dan pelaporan. Tahapan pelaksanaan kegiatan CSR tersistematis berupa perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan monitoring kegiatan serta evaluasi dan pelaporan kegiatan CSR.

Dalam penelitian ini tahapan selanjutnya adalah analisis penerapan strategi, yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Analisis Penerapan Strategi

Peningkatan Umkm Kreatif Melalui Pemanfaatan CSR			
Keuangan	Sumberdaya Manusia	Produksi dan Teknologi	Pemasaran
Peningkatan Kemampuan Bidang pembukuan Keuangan, manajemen keuangan, administrasi keuangan dan pelaporan keuangan serta peningkatan modal usaha.	Peningkatan kemampuan manajemen usaha, Pengelolaan usaha, <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> Soft skill untuk sumberdaya manusia.	Peningkatan produksi melalui teknologi terbarukan, pengolahan produksi yang baik, produksi efektif dan efisien.	Peningkatan pemasaran dan inovasi produk, variasi produk, teknologi, peningkatan akses pasar melalui <i>e-commerce</i>

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2022

Berdaskan hasil analisis penerapan strategi yang termuat pada tabel 4, ada empat komponen yang ditingkatkan dalam peningkatan UMKM kreatif melalui pemanfaatan CSR perusahaan pertambangan diantaranya : peningkatan kemampuan dibidang keuangan, peningkatan kemampuan sumberdaya manusia, peningkatan produksi dengan menggunakan teknologi serta peningkatan pemasaran melalui inovasi produk dan peningkatan akses pasar memanfaatkan *e-commerce*. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi konsep dan strategi yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Identifikasi Konsep dan Strategi

Pemetaan Konsep dan Strategi		
Masalah Penelitian	Bentuk dan Mekanisme Kemitraan	Pola dan Konsep
Pembentukan UMKM kreatif melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan pertambangan	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Keuangan</b> Peningkatan Kemampuan Bidang pembukuan Keuangan, manajemen keuangan, administrasi keuangan dan pelaporan keuangan serta peningkatan modal usaha.</li> <li><b>Sumberdaya Manusia</b> Peningkatan kemampuan manajemen usaha, Pengelolaan usaha, <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> Soft skill untuk sumberdaya manusia</li> <li><b>Produksi dan Teknologi</b> Peningkatan produksi melalui teknologi terbarukan, pengolahan produksi yang baik, produksi efektif dan efisien</li> <li><b>Pemasaran</b> Peningkatan pemasaran dan inovasi produk, variasi produk, teknologi, peningkatan akses pasar melalui <i>e-commerce</i></li> </ol>	Pola peningkatan UMKM kreatif melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan pertambangan dilakukan dengan beberapa upaya diantaranya dari aspek keuangan ditempuh melalui Peningkatan Kemampuan Bidang pembukuan Keuangan, manajemen keuangan, administrasi keuangan dan pelaporan keuangan serta peningkatan modal usaha. Dari sisi sumberdaya manusia dilakukan melalui Peningkatan kemampuan manajemen usaha, Pengelolaan usaha, <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> Soft skill untuk sumberdaya manusia. Peningkatan produksi melalui teknologi terbarukan, pengolahan produksi yang baik, produksi efektif dan efisien Peningkatan pemasaran dan inovasi produk, variasi produk, teknologi, peningkatan akses pasar melalui <i>e-commerce</i> . Kesemuanya merupakan aspek – aspek inti dari terbentuknya UMKM yang kreatif.

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2022.

Hasil identifikasi konsep dan strategi pada tabel 5, pembentukan UMKM kreatif melalui pemanfaatan CSR perusahaan pertambangan dapat ditingkatkan melalui empat komponen yaitu peningkatan kemampuan UMKM dibidang keuangan, peningkatan kemampuan UMKM dibidang sumberdaya manusia, peningkatan UMKM melalui kapasitas produksi dan penggunaan teknologi mutakhir serta peningkatan pemasaran melalui variasi produk serta akses pasar melalui *e-commerce*.

Pola Pemanfaatan Dana CSR Pada Perusahaan Pertambangan Nikel Di Pomalaa salah satunya adalah PT. Aneka Tambang Pomalaa Dilakukan Melalui Konsep Kemitraan Pada Lingkup Komunitas UMKM dengan partisipasi pihak perusahaan dan pihak UMKM yang bantuan dialokasikan dalam bentuk bantuan modal, bantuan peralatan kerja/usaha dan pelatihan-pelatihan peningkatan soft skill. Dalam proses kemitraan diperoleh melalui pengajuan proposal permohonan kemitraan oleh UMKM, diseleksi kelayakan dan selanjutnya dialokasikan bantuan. Pelaksanaan kegiatannya meliputi: Tahap Pertama Perencanaan, dimana perusahaan memberikan kesempatan kepada UMKM untuk mengusulkan program bantuan dalam bentuk proposal ke departemen yang mengelola program CSR. Tahap kedua pelaksanaan, dimana pada tahap ini pengusulan yang masuk kemudian diseleksi berkas dan dilakukan peninjauan berkaitan dengan kelayakan pengusul dijadikan sebagai bagian dari mitra yang diantaranya adalah potensi pengembangan usaha. Tahap ketiga adalah monitoring aktivitas yang dilakukan oleh pihak mitra dalam hal ini pelaku UMKM, tahap evaluasi dan pelaporan, dimana dalam tahap ini program ditinjau dari sisi keberhasilan dan kegagalannya untuk dijadikan sebagai dasar dalam menentukan pola-pola selanjutnya, serta dimuat dalam bentuk laporan akhir sebagai bagian dari pertanggung jawaban.

Pola peningkatan UMKM kreatif melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan pertambangan dilakukan dengan beberapa upaya diantaranya: Aspek keuangan, dalam hal keuangan, strategi peningkatan UMKM kreatif ditempuh melalui Peningkatan Kemampuan Bidang pembukuan Keuangan, manajemen keuangan, administrasi keuangan dan pelaporan keuangan serta peningkatan modal usaha serta Pelatihan manajemen Keuangan yang membahas mengenai praktik membuat anggaran keuangan. Asek sumberdaya manusia, Peningkatan sumberdaya manusia para pelaku UMKM dilakukan melalui Peningkatan kemampuan manajemen usaha, Pengelolaan usaha, *soft skill* dan *hard skill* Soft skill, Praktik menentukan target pelanggan.

Aspek Produksi dan Teknologi, Peningkatan kreatifitas UMKM dilakukan dalam bentuk praktik Peningkatan produksi melalui teknologi terbarukan, pengolahan produksi yang baik, produksi efektif dan efisien, Praktik membuat business model canvas, dan praktik menetapkan tujuan. Aspek pemasaran, peningkatan kreatifitas UMKM dilakukan dalam bentuk praktik Peningkatan pemasaran dan inovasi produk para pelaku UMKM diberikan pelatihan berupa : praktik memahami kebutuhan pelanggan, praktik dimensi kualitas pelayanan WOW, praktik menangani keluhan pelanggan, praktik mendesain variasi produk, Pemanfaatan teknologi untuk peningkatan akses pasar melalui *e-commerce* . Kesemuanya merupakan aspek – aspek inti dari terbentuknya UMKM yang kreatif

Wujud dari strategi peningkatan UMKM kreatif melalui program CSR terlihat dari beberapa sektor UMKM yang telah bermitra yang beberapa diantaranya berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha pada sektor kelautan dan perikanan, PT. Aneka Tambang Tbk. melalui program pemberdayaan ekonomi nelayan melakukan pembinaan dalam upaya meningkatkan kemampuan nelayan serta memaksimalkan potensi kekayaan laut yang terdapat di Pomalaa, PT. Aneka Tambang Tbk juga menyiapkan sejumlah program dilakukan secara bertahap antaranya adalah penguatan kapasitas anggota kelompok nelayan melalui berbagai kegiatan pelatihan inovasi teknologi udang vaname metode bioflok dan rumput laut metode JAGA (Jaring Alga), Pembuatan Sentra Budidaya laut dan eco-wisata pada pesisir pantai desa hakatotobu kecamatan Pomalaa,serta memberikan bantuan peralatan tangkap ikan(jaring/waring) kepada nelayan sekitar. Pada sektor perdagangan, selain memberikan pelatihan, perusahaan PT.Aneka Tambang juga membangun kemitraan dengan pelaku UMKM dengan memberikan bantuan gerobak bakso kepada beberapa pedagang bakso yang salah satunya adalah Koperasi Indah yang berada di kelurahan dawi-dawi kecamatan Pomalaa.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam upaya peningkatan UMKM kreatif melalui pemanfaatan CSR dapat di tempuh melalui beberapa pola diantaranya melalui pola kemitraan, komunitas dan partisipatif. Mekanismenya perolehan CRSR melalui tahap pengajuan proposal, seleksi, realisasi dan pelaporan. Bentuk dari program diantaranya pengembangan kemampuan pelaku UMKM peningkatan kemampuan pemahaman pengelolaan keuangan, peningkatan sumberdaya manusia, produksi dan teknologi serta pemasaran. Penelitian ini masih mengkaji pengelolaan keuangan, peningkatan sumberdaya manusia, produksi dan teknologi serta pemasaran UMKM secara umum, sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan kajian yang lebih mendalam yang berfokus pada satu aspek diantaranya pengelolaan keuangan berbasis aplikasi atau peningkatan *soft skill* sumberdaya manusia yang berfokus pada penggunaan teknologi informasi.

## REFERENSI

- Abdul Basit, T. W. (2021). 済無No Title No Title No Title. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 6(4), 2013–2015.
- Anto, A. (2016). Program Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Indeks Kepuasan Publik Di Riau. *Sosio Konsepsia*, 6(1), 90–109. <https://doi.org/10.33007/ska.v6i1.330>
- Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 3(2), 1–16.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta\*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.204>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- I Andayani, MV Roesmningsih, W. Y. (2021). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa*.
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197.
- Lestari Nasution, W. S., Nusa, P., & Putra, S. D. (2021). Membangkitkan Umkm Di Tengah Pandemi Covid 19. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i1.494>
- Ngiu, Z., & Hamid, S. Al. (2021). *Gorontalo*. 4(1).
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Sutrisno, E. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM Dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 09(November), 87–96.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Yanuar, M. R. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. *Birokrasi Pancasila : Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, Dan Inovasi Daerah*, 2(1), 39–48.